Universitas Indonesia Library >> UI - Laporan Penelitian

Peranan departemen luar negri dalam penyelesaian konfrontasi Indonesia-Malaysia, 1963-1964

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20272236&lokasi=lokal

---

Abstrak

Konfrontasi antara Indonesia dan Malaysia sering terjadi pada tahun 60-an cukup menarik perhatian dunia. Konflik yang terjacli karena panolakan Indoneaia terhadap berdirinya satu negara baru di kawasan Semenanjung Malaga dan Kali mantan Utara yang disebut dengan Malagaia, Alasan penolakan ini adalah adanya anggapan Indonesia hahwa negara baru ini didirikan hanya untuk melindungi kepentingan lnggris di Asia Tenggara.
Dalam perkembangannya kemudian, telah ditempuh upaya Dengelesaian berupa perundingan-perundingan antara kedua lmeqara. Upagaini gaga] karena tidak adanga kesepakatan antara kedua belah pi hak dan konfrontasi makin meruncing dengan diproklamirkannga Malaysia pada bulan September 1963. Uasaha perdamaianf yang dilakukan setelah itu juga mengalami kegagalan. Dapat dikatakan bahwa setehah KTT Tokuop 1964,tidak ada lagi usaha menuju perdamaian secara resmi.
' Sementara itu dari dalam negari muncul pihak-pihak gang manginqinkan konfrontasi tetsp dilanjutkan. Dari pihak Indonesia, inisiatif diambil clan pibak'TI1II4AD. Mereka berhasil mengadakan kontak dengan kelompok tertentu di Malaysia yang juga tidak mengeinginkan konfrantasi tetap dilanjutkan. Tetapi kanfrantasi aaak aapardiaelesaikan' nangaiiengan umm-uaaha gang dilakukan TNI-AD. Pengeleaaian itu memhutuhkan aesuafq gaiigtlakanl membuatnga kelihatan ?iegal? di meta hukum internasional. Pada tahap inilah pihgk- departernen luar negeri (Deplu) di butuhkan. Deplu dan mililer bekerjasarna dengan konfrontasi dapat diselesaikan.
Pihak militer mombutuhkan Deplu aebagai wakil reami parnerintah gang menangani urusan luar negeri dan sebaliknua Dcplu membutuhkan pihak militer karcna rnereka lebih rnengetahui situaai. '